

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman. Berbagai peluang baru dapat terbuka dan dapat menimbulkan persaingan usaha yang sangat ketat dalam berbagai bidang usaha. Hal tersebut menuntut pelaku usaha untuk dapat bisa mempertahankan kelangsungan usaha dari berbagai aspek. Baik dari segi pengawasan aset maupun aspek lainnya berupa persaingan dalam bidang yang sama. Kemajuan atau keberhasilan suatu usaha salah satunya dipengaruhi oleh pengendalian persediaan. Pengendalian persediaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan dan meminimalisir biaya-biaya yang dibutuhkan.

Setiap perusahaan, baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan industri selalu mengadakan persediaan. Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang yang akan mendukung kegiatan operasional perusahaan dan barang-barang yang akan dijual kepada konsumen.

Tanpa adanya persediaan barang dagang, para pemilik perusahaan akan mendapatkan resiko bahwa perusahaan sewaktu-waktu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen atas permintaan barang atau jasa. Sistem persediaan yang baik dapat meningkatkan profitabilitas, sedangkan sistem yang buruk dapat mengikis laba dan menjadi bisnis yang kurang efektif. Laporan persediaan yang dilakukan teliti dan relevan sangat penting bagi perusahaan bertujuan dapat memberikan informasi yang berguna atas laporan keuangan.

Persediaan adalah aset perusahaan yang berbentuk barang dan rentan akan kerusakan. Pencurian, maupun penurunan nilai pasar sehingga harus rajin dilakukan pengawasan persediaan sebab kelalaian dalam mengelola persediaan dapat mengakibatkan sebuah kerugian besar bagi perusahaan. Sistem yang baik dan teratur dapat membantu melancarkan perusahaan untuk meningkatkan penjualan.

PT. Sinar Pesona Berkah didirikan pada tanggal 15 Maret 2015 merupakan perusahaan penjualan yang bergerak dibidang penjualan bahan bangunan yang berada di Kota Harapan indah Bekasi yang sudah memiliki beberapa cabang. namun PT. Sinar Pesona Berkah ini lebih menitik beratkan kegiatan perdagangan keramik dan granit. Ada berbagai macam barang bahan bangunan yang dijual diantaranya yaitu Keramik, Granit, Cat, Kunci-kunci dan Sanitary. Dari macam-macam bahan bangunan tersebut PT. Sinar Pesona Berkah mempunyai jenis, tipe, dan warna yang berbeda untuk setiap barangnya. Persentase pendapatan terbesar PT. Sinar Pesona Berkah diperoleh dari penjualan keramik dan granit, oleh karena itu PT. Sinar Pesona Berkah memerlukan adanya persediaan barang yang di peroleh dari beberapa *supplier* tertentu. Untuk menjaga stabilitas barang yang akan dikirim tetap baik dan rapih untuk dijual dan diantar ke konsumen tentunya harus mempertahankan sistem pengendalian internal terlebih kepada persediaan barang dagangannya sebagai perusahaan dagang untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen dalam operasional perusahaannya.

PT. Sinar Pesona Berkah merupakan perusahaan dagang yang memutar arus kas atau hutang ke dalam wujud persediaan demi menghasilkan profit dengan cara menjual barang bahan bangunan ke beberapa konsumen. Perputaran ini sering terjadi hambatan sehingga akan berpengaruh pada kegiatan usaha yang dijalankan. Hal ini dapat menghambat operasional dan akan menjauhkan dari tujuan umum berdirinya suatu perusahaan yaitu *maximum profitability*.

PT. Sinar Pesona Berkah pada saat ini mengalami masalah tentang persediaan yaitu sering terjadi kekurangan barang yang dipesan konsumen mengalami keterlambatan pengiriman sampai 1 minggu, hal ini disebabkan pihak Supplier/Pabrik masih melakukan proses percetakan ulang yang memakan tenggang waktu cukup lama. Masalah lainnya yaitu terjadinya *over stock* barang-barang *slow moving* selama berbulan-bulan bahkan ada yang lebih dari satu tahun hingga mengalami kerusakan hal tersebut berakibat pada tingginya beban biaya untuk menyimpan dan memelihara persediaan selama penyimpanan di gudang. Perusahaan ini juga tidak rutin dalam melakukan *stock opname*, padahal dalam aturan yang berlaku *stock opname* dilakukan 3 bulan sekali akan tetapi pada kenyataan hal tersebut tidak selalu sesuai dengan aturan tersebut. Terkadang

ditemukan *stock opname* yang dilakukan enam bulan sekali, hal tersebut berisiko tinggi pada penyelewengan atau pencurian persediaan.

Permasalahan selanjutnya adalah pencatatan buku stok persediaan antara admin gudang dengan gudang penyimpanan tidak diadakan rekonsiliasi atau pencocokan padahal hal tersebut bisa digunakan untuk mengetahui jumlah persediaan yang ada di gudang dan meminimalisir kesalahan pencatatan persediaan dan juga berpengaruh pada kekurangan atau kelebihan stok persediaan yang ada di gudang penyimpanan. Permasalahan yang terakhir yaitu fungsi penerimaan barang, fungsi pencatatan barang masuk dan fungsi pengeluaran barang terkadang dilakukan oleh orang yang sama, padahal seharusnya fungsi operasi harus dipisahkan dengan fungsi pencatatan.

Persediaan memiliki masalah yang kompleks dan mudah sekali dijadikan bahan penyelewengan karena persediaan merupakan salah satu harta lancar yang mudah dimanipulasi jika perusahaan tidak mempunyai sistem pengawasan yang efektif. Sistem perencanaan yang baik digunakan untuk mengetahui jumlah persediaan yang sebaiknya disimpan agar terhindar dari risiko-risiko yang muncul akibat kekurangan, kelebihan, kerusakan, pencurian atau kecurangan. Seperti masalah yang sering terjadi di perusahaan PT. Sinar Pesona Berkah. Untuk mengendalikan berbagai risiko dan permasalahan pada persediaan maka diperlukan pengendalian internal yang memadai dengan tujuan untuk menjaga kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen .

Menurut Hery (2016, h 132) sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarnya. Manajemen memiliki tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif, yaitu keandalan pelaporan, efisiensi dan efektivitas operasi, serta ketaatan pada hukum dan peraturan. Jika dalam suatu perusahaan sistem pengendalian internalnya tidak berjalan dengan baik akan berpengaruh pada laporan laba rugi perusahaan dan juga jumlah persediaan yang disajikan dalam neraca perusahaan yang tidak bisa efektif dan efisien.

Adanya masalah kekurangan dan kelebihan persediaan pada PT. Sinar Pesona Berkah berlawanan dengan unsur pengendalian internal yang baik menurut Evalue (2017) unsur yang kedua yaitu sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya begitu juga dalam melakukan *Stock Opname* pada perusahaan. Permasalahan pada pencatatan buku *stock* persediaan yang tidak bernomor urut dan tidak adanya rekonsiliasi pada buku persediaan di admin gudang dan gudang penyimpanan juga tidak sesuai unsur pengendalian internal ke tiga yaitu praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi. Pada PT. Sinar Pesona Berkah fungsi Penerimaan barang, fungsi pencatatan barang masuk dan fungsi pengeluaran barang terkadang dilakukan oleh orang yang sama, hal tersebut tidak sesuai dengan unsur pengendalian yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Berdasarkan masalah-masalah di atas dan banyaknya jenis barang dagang yang tidak ada divisi khusus yang bertanggung jawab dalam menangani setiap jenis barang dagang, seharusnya diperlukan sistem pengendalian internal yang baik agar tidak terjadi penyelewangan dalam perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “**Analisa Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada : PT. SINAR PESONA BERKAH**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian internal persediaan barang yang diterapkan pada PT. Sinar Pesona Berkah saat ini?
2. Apakah pengendalian internal persediaan barang pada PT. Sinar Pesona Berkah sudah efektif dalam mengatasi masalah persediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengendalian internal persediaan barang yang diterapkan pada PT. Sinar Pesona Berkah saat ini.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal persediaan barang yang diterapkan pada PT. Sinar Pesona Berkah saat ini sudah efektif dalam mengatasi masalah persediaan barangnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diharapkan memberikan manfaat pada :

a. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan yaitu dapat digunakan sebagai masukan untuk penerapan pemaksimalan suatu persediaan dan sebagai tambahan informasi dalam sistem pengendalian internal perusahaan atau persediaan barang dagang yang akan menjadi dasar acuan dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan profabilitas pada PT. Sinar Pesona Berkah dalam memperbaiki Sistem Pengendalian yang ada.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk memberikan wawasan atau pengetahuan mengenai analisis pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang dan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya lebih mengembangkan lebih jauh materi pembahasan pengendalian internal persediaan barang dagang dalam laporan tugas akhirnya diluar batasan masalah penulis.

c. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan tentang sistem pengendalian internal pada persediaan barang dagang dalam penerapannya pada PT. Sinar Pesona Berkah.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari tugas akhir ini yaitu terbatas pada sistem pengendalian internal prosedur persediaan barang dagang yaitu mulai dari pembelian, penerimaan, penyimpanan hingga pengeluaran persediaan barang dagang di PT. Sinar Pesona Berkah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasionalnya, instrumen penelitian serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan cakupan atau ruang lingkup fokus penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini berisi tentang penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan implikasi manajerial yang berisi saran-saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN